

ABSTRAK

Yustika : Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki di era revolusi industri 4.0. Pendidikan diharapkan mampu mempersiapkan generasi yang mampu berpikir kritis sehingga mampu beradaptasi dengan kehidupan yang menantang di masa depan. Kenyataan di Indonesia ditemukan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik tergolong masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik berdasarkan indikator berpikir kritis pada kelas VIII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.1 SMPN 13 Padang tahun pelajaran 2018/2019. Pemilihan subjek dilakukan dengan *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan observasi, memberikan tes kemampuan berpikir kritis bentuk soal uraian, kemudian melakukan wawancara berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kritis pada masing-masing kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Teknik analisis data dilakukan menggunakan teknis analisis model Miles dan Huberman.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik di kelas VIII.1 SMPN 13 Padang tahun pelajaran 2018/2019 tergolong sedang yaitu sebesar 63,39%. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman konsep peserta didik dan belum terlatihnya peserta didik untuk berpikir kritis saat pembelajaran maupun dalam latihan soal.